

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan metode deskriptif, menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yaitu dengan melakukan observasi dan pengumpulan variabel dilakukan sekaligus dan pada waktu yang sama. Komponen dalam metode penelitian ini ialah mendeskripsi, menganalisis dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat. Hasil penelitian ini diambil dari data primer yang didapatkan dari kuesioner dan wawancara kepada responden.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian dilakukan di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.
2. Waktu pelaksanaan dilakukan pada periode Agustus 2018 – Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi yang pernah melakukan swamedikasi demam untuk anaknya.
2. Sampel pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi. Penentuan sampel untuk RW 01 digunakan teknik *purposive sampling*.

a) Ukuran sampel

Dusun Mekarsari RW 01, memiliki jumlah penduduk sebesar 188 KK. Jumlah sampel (n) diambil berdasarkan rumus sebagai berikut (Zaenuddin, 2002):

$$\text{Rumus : } n = \frac{Z^2 \alpha/2 P (1-P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha/2 P (1-P)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

$z^2 \alpha/2$: nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2 = 1,96$

d : tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan

P : proporsi populasi = 0,5

N : jumlah populasi = 188 KK

Berdasarkan di atas maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 \cdot 0,5) 188}{0,05^2 (188 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} \\ &= \frac{180 \cdot 5552}{4675 + 9604} \\ &= \frac{180 \cdot 5552}{14279} \\ &= 126,4480 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel minimal dari populasi adalah 127 KK dari 4 RT.

b) Teknik sampling

Penentuan jumlah sampel di RW 01

$$\text{Rumus : } y = \frac{K}{Nk} x n^2$$

Keterangan :

y : Jumlah pengambilan sampel per RT

K : Jumlah penduduk per RT

RT 015 sebanyak 49 KK

RT 016 sebanyak 53 KK

RT 017 sebanyak 51 KK

RT 018 sebanyak 35 KK

Nk : Jumlah total populasi dari 4 RT

n^2 : Jumlah sampel penelitian 127 KK

Perhitungan jumlah sampel masing-masing RT

RT 015

$$y = \frac{k}{Nk} x n^2$$

$$y = \frac{49 \text{ KK}}{188 \text{ KK}} x 127 = 34 \text{ KK}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RT 015 sebanyak 34 KK

RT 016

$$y = \frac{53 \text{ KK}}{188 \text{ KK}} x 127 = 36 \text{ KK}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RT 016 sebanyak 36 KK

RT 017

$$y = \frac{51 \text{ KK}}{188 \text{ KK}} \times 127 = 35 \text{ KK}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RT 017 sebanyak 35 KK

RT 018

$$y = \frac{35 \text{ KK}}{188 \text{ KK}} \times 127 = 24 \text{ KK}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RT 018 sebanyak 24 KK

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**1. Kriteria Inklusi**

- a. Ibu rumah tangga yang tercatat sebagai warga di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Tidak sedang sakit

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pindah tempat tinggal, di luar Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.
- b. Ibu-ibu berprofesi sebagai tenaga medis.
- c. Responden yang tidak menjawab kuesioner dengan lengkap.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Faktor sosiodemografi yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang swamedikasi demam pada anak di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.

a. Variabel terikat

Tingkat pengetahuan ibu tentang swamedikasi demam pada anak di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.

2. Definisi Operasional

a. Responden adalah ibu rumah tangga yang pernah melakukan swamedikasi demam kepada anaknya di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.

b. Swamedikasi atau pengobatan sendiri adalah suatu tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mengatasi demam pada anaknya (umur 0-14 tahun) tanpa konsultasi dengan dokter terlebih dahulu yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.

- c. Demam adalah perubahan kondisi tubuh di atas batas normal yaitu ($>37,5^{\circ}\text{C}$).
- d. Tingkat pengetahuan adalah pengetahuan responden mengenai swamedikasi demam pada anaknya yang dikategorikan baik, cukup, maupun kurang berdasarkan kemampuan menjawab pertanyaan kuesioner oleh responden.
- e. Faktor sosiodemografi adalah faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan responden mengenai swamedikasi demam pada anaknya yang meliputi: faktor pendidikan terakhir, pendapatan, dan jarak tempat tinggal dengan apotek.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Masing-masing item akan diberi nilai 1 apabila menjawab dengan benar dan 0 apabila menjawab salah.

G. Uji Kualitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas dari daftar kuesioner ditujukan agar kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data adalah *valid* dan *reliable*.

1. Uji Validitas

Validitas dalam melakukan penelitian adalah suatu derajat ketepatan alat ukur mengenai suatu penelitian. Hasil dari tinggi rendahnya validitas yaitu untuk menunjukkan data yang terkumpul tidak

menyimpang dari gambaran tentang variable yang ada. Hasil dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Wiyono, 2011).

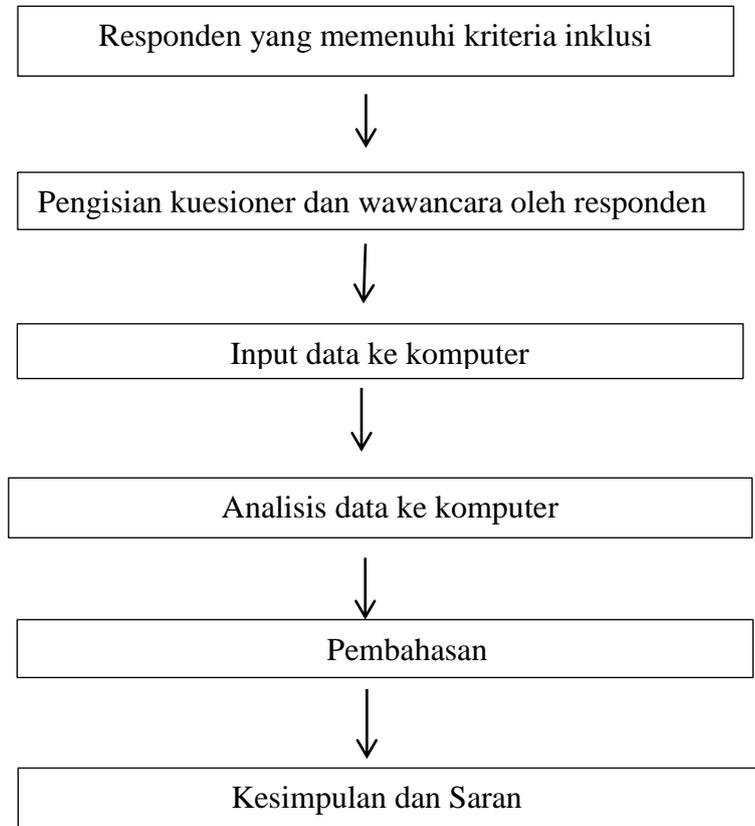
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu derajat ketepatan atau keakuratan yang ditunjukkan oleh alat pengukur dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Chronbach Alpha* $> 0,6$ (Ghozali,2001).

H. Cara Kerja

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan penelitian dengan pembuatan proposal serta alat ukur, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berdasarkan studi pustaka.
2. Tahap kedua adalah perizinan untuk melakukan penelitian.
3. Tahap ketiga adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam penelitian.
4. Tahap keempat adalah melakukan pendataan ibu-ibu di Dusun Mekarsari RW 01, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.
5. Tahap kelima adalah pembagian kuesioner dan wawancara terhadap responden untuk penelitian sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan.
6. Tahap keenam adalah pengolahan data dari responden yang diinput ke komputer untuk dianalisis.

I. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Alur Penelitian

J. Analisis Data

1. *Editing*, adalah tahapan kegiatan penyuntingan data yang terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan relevan.
2. *Coding*, adalah proses setelah editing yaitu pengkodean terhadap setiap variabel sebelum data diolah menggunakan komputer. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam analisa data.
3. *Scoring*, adalah tahapan pemberian skor jawaban responden pada pertanyaan di kuesioner sehingga dapat dijadikan satu variabel.
4. *Entry data*, adalah proses memasukkan data dari kuesioner ke dalam perangkat komputer untuk diolah dengan bantuan perangkat lunak komputer.
5. *Cleaning*, adalah proses pengecekan kembali dari pemeriksaan kesalahan pada data yang sudah dientry untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan.
6. Analisis data, adalah tahapan yang akan dilakukan pembahasan dari hasil kuesioner yang telah didapat dari responden.
7. Interpretasi hasil, adalah hasil yang didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, sehingga didapatkan hasil mengenai tingkat pengetahuan dalam swamedikasi demam. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Presentase nilai pengetahuan

f = Skor yang didapat

N = Jumlah soal

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

- a. Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- b. Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- c. Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan